

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Berdasarkan studi kasus serta pengkajian yang telah dilakukan pada pasien anak dengan bronkopneumonia ditemukan adanya keluhan demam, sesak yang diakibatkan karena adanya penumpukan sekret. Hal tersebut menimbulkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, adanya penumpukan sekret pada pasien anak dengan bronkopneumonia ini menyebabkan anak kesulitan mengeluarkan dahak.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan hasil pengkajian tersebut menimbulkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, adanya penumpukan sekret pada pasien anak dengan bronkopneumonia ini menyebabkan anak kesulitan mengeluarkan dahak.

##### **3. Intervensi**

Dengan adanya masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, selain diberikan intervensi secara klinis, diberikan juga terapi fisioterapi dada yang bertujuan untuk meningkatkan pengeluaran sputum dengan adanya rangsangan pada otot pernafasan untuk menghasilkan tenaga yang melebihi tenaga biasanya yang dihasilkan oleh otot pernafasan sehingga pasien dapat mengeluarkan penumpukan sekretnya.

##### **4. Implementasi**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta dibuktikan dengan terapi yang diterapkan pada kedua pasien didapatkan hasil bahwa pasien anak dengan bronkopneumonia yang telah diberikan fisioterapi dada dalam rentang waktu 3 hari dapat mengurangi penumpukan secret yang ditandai dengan berkurangnya suara ronchi.

## 5. Evaluasi

pada hari ke-3 setelah dilakukan fisioterapi dada pada pasien 1 dan 2 dan memperbaiki frekuensi pernafasan (*respiratory rate*) nya dengan frekuensi nafas awal pasien 37x/menit menjadi 34x/menit pada pasien 1 dan frekuensi nafas awal pasien 38x/menit menjadi 32x/menit pada pasien 2. Evaluasi mengenai penumpukan sekret pada pasien 1 dan 2 menunjukkan tidak terdapatnya penumpukan sekret setelah dilakukan intervensi selama 3 hari berturut – turut, sudah tidak terdapat ronchi dan keluhan dipsnea / sesak pada hari ke-3 namun untuk keluhan batuk masih dirasakan dari hari ke-1 sampai hari ke-3.

## B. Saran

Setelah dilakukannya studi kasus asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien anak dengan bronkopneumonia diharapkan menjadi saran arau masukan :

### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar menjadikan karya ilmiah ini sebagai pengembangan prosedur dalam mengatasi pasien rawat inap khususnya pada pasien anak dengan bronkopneumonia serta dapat dikembangkan pada pasien dengan sample yang lebih besar.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi Pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik kepada pasien serta dapat menambah informasi mengenai asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien anak dengan bronkopneumonia.